



KOLABORASI PEMKOT DAN TARUNA AKPOL

Mantrijeron Sasaran Penguatan Penuntasan Stunting

YOGYA (KR) - Kelurahan Mantrijeron menjadi sasaran penguatan penuntasan kasus stunting. Upaya tersebut dilakukan melalui kolaborasi antara Pemkot Yogya dengan para Taruna Akademi Kepolisian (Akp) Korps Jogja-Solo yang turut berkontribusi langsung di tengah masyarakat.

Para taruna Akpol ini menggelar kegiatan sosial berupa pemberian makanan bergizi kepada keluarga berisiko stunting (KBS) dan anak yatim di Kelurahan Mantrijeron, Jumat (26/12). Salah satu Taruna Akpol, Yohanes Izzy, mengatakan bantuan yang disalurkan berupa paket bahan pangan bergizi yang terdiri dari beras lima kilogram, telur ayam, dan daging ayam.

Selain pemberian bantuan makanan, kegiatan ini juga dirangkai dengan layanan imunisasi gratis bagi ibu-ibu hamil sebagai langkah preventif dalam

menjaga kesehatan ibu dan calon bayi, sekaligus mendukung upaya pencegahan stunting sejak dini. Menurutnya, taruna Akpol tidak hanya dituntut untuk unggul secara akademik dan kedisiplinan, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi terhadap permasalahan di tengah masyarakat. "Ini adalah amanah dari Akademi Kepolisian dalam rangka membantu masyarakat, terutama untuk meningkatkan gizi anak-anak dan keluarga. Kegiatan ini juga menjadi komitmen kami dalam rangka percepatan penun-

runan stunting di Kota Yogya khususnya di Kelurahan Mantrijeron," ujar Yohanes Izzy. Ia berharap bantuan yang diberikan dapat memberikan manfaat nyata bagi keluarga penerima, sekaligus menjadi pemantik semangat bagi berbagai pihak lainnya untuk terus berkolaborasi dalam menekan angka stunting. Sementara itu, Lurah Mantrijeron, Agung Nugroho, menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih atas kepedulian para taruna Akpol Korps Jogja, AiSolo. Ia menilai bantuan tersebut sangat

membantu, khususnya bagi anak yatim dan keluarga yang berisiko stunting di wilayahnya. "Bantuan ini sungguh sangat bermanfaat bagi anak yatim dan keluarga yang berisiko stunting. Kami sangat mengapresiasi kepedulian para taruna Akpol yang telah hadir langsung dan berbagi dengan warga Mantrijeron," katanya.

Ia juga memaparkan kondisi stunting di Kelurahan Mantrijeron. Saat ini, terdapat 56 keluarga yang masuk dalam kategori keluarga berisiko stunting, sementara jumlah anak yang sudah teridentifikasi mengalami stunting mencapai 21 orang. Data tersebut menjadi perhatian serius pemerintah kelurahan bersama Pemkot Yogya.



KR-istimewa
Penyerahan bantuan secara simbolis dari taruna Akpol untuk penuntasan stunting di Mantrijeron.

Menurutnya, penanganan stunting tidak bisa dilakukan secara parsial dan membutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, institusi pendidikan, tenaga

kesehatan, hingga elemen masyarakat lainnya. "Ini perlu kolaborasi dari berbagai pihak tentang bagaimana melakukan percepatan penurunan stunting. Kami berharap ke-

giatan seperti ini bisa terus berlanjut dan menjadi contoh bagi pihak lain untuk bersama-sama peduli terhadap masa depan anak-anak kita," pungkasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Mantrijeron			

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005